

EDUKASI DAN PELATIHAN INVESTASI PASAR MODAL INDONESIA DI KELURAHAN SUKOREJO

Diana Pramudya Wardhani¹, La Ode Sugianto², Premi Wahyu Widyaningrum³

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Ponorogo

Jl. Budi Utomo No. 10, Siman, Ponorogo

andyna.ariyanto@gmail.com, laodesugianto45@gmail.com, premi.wahyu@gmail.com

Abstrak : *Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai investasi dan trading saham, serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi. Pengabdian ini merupakan salah cara untuk mengatasi pengaruh rendahnya minat dosen berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya pemberian motivasi intrinsik dan pengetahuan investasi kepada dosen sehingga mengakibatkan minat dosen berinvestasi rendah. Selain itu, tujuan pengabdian ini yaitu memberikan edukasi dan sosialisasi tentang investasi di Pasar Modal Indonesia bagi seluruh pegawai kelurahan Sukorejo, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM di Kelurahan Sukorejo. Memberikan inklusif pembukaan rekening agar bisa meningkatkan pembukaan Rekening Efek bagi Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara berkelanjutan. Pengabdian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan adanya Edukasi dan Pelatihan Investasi di Pasar Modal Indonesia di kelurahan Sukorejo, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM maka pengabdian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta untuk menambah wawasan mengenai investasi dan trading saham, serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi. Serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat terkait pengetahuan investasi dan pasar modal sehingga menambah minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.*

Abstract : *This service activity aims to gain insight into investing and stock trading, as well as things that investors need to consider before investing. This service is one way to overcome the influence of the low interest of lecturers in investing in the Indonesian Capital Market. This is due to the lack of intrinsic motivation and investment knowledge to lecturers, resulting in low interest in investing. In addition, the aim of this service is to provide education and socialization about investment in the Indonesian Capital Market for all employees of the Sukorejo village, BPD, Karang Taruna and MSME players in Sukorejo Village. Providing inclusive opening of accounts in order to increase the opening of Securities Accounts for the IDX Investment Gallery FE Muhammadiyah University Ponorogo in a sustainable manner. This service also provides a clear description that with the existence of Investment Education and Training in the Indonesian Capital Market in Sukorejo, BPD, Karang Taruna and MSME Players, this service is expected to be an input for participants to gain insight into investing and stock trading, as well as matters. - things that investors need to consider before investing. And it is hoped that it can be an input for the management of the Muhammadiyah University of Ponorogo Investment Gallery in providing the best service to the public regarding investment knowledge and the capital market so as to increase public interest in investing in the Indonesian capital market.*

Kata kunci: *Edukasi, Pasar Modal, Pelatihan*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat mendorong perubahan dalam ilmu investasi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Saat ini, keputusan dan tindakan investasi tidak lagi serumit dulu, ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya. Sekarang, kedua belah pihak sudah dapat menyetujuinya cukup dengan menggunakan jaringan perangkat lunak seperti internet (Fahmi, 2015).

Meski teknologi sangat membantu dalam penyelesaian berbagai permasalahan, namun kita juga perlu ingat bahwa saat ini kejahatan dalam bidang teknologi mengalami peningkatan yang sangat serius (Fahmi, 2015). Untuk mengatasi berbagai pihak, baik lembaga yang berorientasi keuntungan (*Profit Oriented*) maupun (*Non Profit Oriented*) sama-sama membutuhkan manajemen yang mampu memproteksi investasi yang telah ditanamkan agar terhindar dari berbagai permasalahan. Oleh karena itu, dapat dimengerti jika pemahaman tentang investasi yang baik dan benar merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi (Fahmi, 2015).

Pasar modal (*Capital Market*) adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan utang yang diperdagangkan (Shook, 2002). Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh suatu negara, provinsi, atau kabupaten adalah tidak memperhitungkan akibat-akibat jangka panjang (*Long Time Effect*) atas suatu keputusan investasi yang telah diambil. Kita tidak bisa melakukan perhitungan dan pembuatan konsep investasi dengan mengandalkan kondisi yang bersifat *Ceteris Paribus* (keadaan lain dianggap selalu stabil) (Taylor, 2017).

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Abdul Halim, 2005). Sedangkan menurut Paul R. Krugman dan Maurice Obstfeld (1999) mengatakan bahwa investasi yaitu bagian *Output* yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan swasta guna menghasilkan *Output* di masa yang akan datang. Saat ini, main saham dengan *Online Trading* sudah menjadi *Lifestyle*. Semangatnya ke depan, hampir setiap orang yang memegang laptop maupun *Gadget* nantinya akan terkoneksi dengan *Online Trading*. Itu pula yang menjadi alasan mengapa banyak pihak Bursa Efek Indonesia, Sekuritas, dan Galeri Investasi mulai melirik *Online Stock trading* sebagai sebuah peluang lain yang memiliki prospektif dan atraktif bagi seluruh *stakeholder* (Jogiyanto, 2008) maupun khalayk umum terkhusus masyarakat Kelurahan Sukorejo.

Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Ekonomi yang unggul dan terpercaya dalam bidang ilmu manajemen di wilayah Jawa Timur tahun 2030 berdasarkan nilai-nilai islami yang bercirikan kemandirian dan kewirausahaan merupakan visi yang diemban oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Maka dengan itu, Fakultas Ekonomi melakukan kegiatan kreativitas dalam mengembangkan nilai-nilai investasi yang dapat memberikan kontribusi untuk menciptakan nilai tambah baik secara keilmuan maupun *financial*. Kegiatan ini disebut dengan Pengembangan Galeri Investasi.

Galeri Investasi merupakan sebuah program yang sangat baik untuk efektif untuk dijalankan di era saat ini, karena program ini memberikan kepada *stakeholders* baik Civitas Akademika maupun masyarakat untuk bisa menginvestasikan finansialnya secara efektif dan efisien sehingga mampu membantu nilai ekonomis dimasa akan datang (Sugianto, 2019). Selain itu, Program Galeri Investasi merupakan salah satu penerapan dari konsep investasi yang dikembangkan dan dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk memberikan kesempatan kepada Dosen, mahasiswa dan *shareholders* untuk bisa memainkan peran strategis dalam pasar

modal sehingga keilmuan dan pemahaman yang telah dipelajari bisa langsung diterapkan secara langsung (Sugianto, 2019).

Pendirian GALERI INVESTASI BEI berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas) sehingga diharapkan masyarakat umum tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Sasaran Galeri Investasi BEI sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran Galeri Investasi BEI sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak.

Program Pengembangan Galeri Investasi akan bisa berjalan dengan baik bilamana seluruh sarana dan prasarana bisa memadai sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi, pemahaman saham di Kelurahan Sukorejo masih banyak yang belum mengetahui dan memahami dengan baik, sehingga ini membutuhkan edukasi yang efektif dan efisien kepada seluruh masyarakat Kelurahan Sukorejo khususnya para Pegawai Kelurahan, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Kelurahan Sukorejo agar bisa memahami bahkan bisa mempraktekan secara langsung melalui *Online Trading* atau dalam bentuk konsep nabung sahama (*Long Time*). Dengan adanya GI BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo maka diharapkan kepada seluruh *Stakeholders* untuk lebih mudah mengakses informasi maupun data tentang pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo diharapkan juga memberikan manfaat kepada semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal bisa tepat sasaran serta dapat memberikan kontribusi besar kepada masyarakat Kelurahan Sukorejo (Sugianto, 2017).

Hampir seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Sukorejo belum memahami secara komprehensif mengenai investasi pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, hal ini sangat menarik untuk diangkat menjadi tema pengabdian bagi Pegawai Kelurahan, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Kelurahan Sukorejo agar nantinya bisa memberikan kontribusi dan manfaat baik jngka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, perlu adanya pemberian pemahaman dan edukasi bagi seluruh Pegawai Kelurahan, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Kelurahan Sukorejo agar mereka bisa menjadi investor muda sebagai Generasi Zaman Now dalam menyikapi permasalahan *Financial Income* di masa yang akan datang dan terus berkelanjutan (*Sustainability*).

2. METODE PENGABDIAN

Pasar modal merupakan sebuah solusi bagi seluruh masyarakat baik kalangan akademisi, wirausaha, pegawai kantor maupun kalangan masyarakat umum dalam meningkatkan pendapatan mereka dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun solusi dalam pengabdian ini bagi pegawai kelurahan Sukorejo, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM yaitu:

- a. Memberikan edukasi dan pelatihan tentang investasi di Pasar Modal Indonesia bagi seluruh pegawai kelurahan Sukorejo, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM.

- b. Memberikan inklusif pembukaan rekening agar bisa meningkatkan pembukaan Rekening Efek bagi Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 15 April 2020 yang bertempat di Kelurahan Sukorejo. Adapun target pesertanya adalah seluruh pegawai kelurahan Sukorejo, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM. Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu:

- a. Pendahuluan
 - 1) Mengundang seluruh pegawai kelurahan Sukorejo, BPD, Karang Taruna dan para Pelaku UMKM.
 - 2) Melakukan koordinasi atas undangan yang telah diberikan pada setiap peserta yang akan mengikuti kegiatan edukasi saham di Pasar Modal Indonesia.
 - 3) Mencatat jumlah semua pesertayang bersedia untuk mengikuti kegiatan edukasi pasar modal di BEI.
 - 4) Memberikan pengisian formulir data diri dan Rekening Efek Saham pada setiap peserta.
- b. Pelaksanaan
 - 1) Registrasi peserta kegiatan edukasi saham di Pasar Modal Indonesia.
 - 2) Pemberian edukasi dan klinik materi tentang Menabung Saham di Pasar Modal Indonesia.
- c. Evaluasi
 - 1) Penyajian data dan menganalisis hasil edukasi.
 - 2) Deskripsi dan pembahasan hasil edukasi pasar modal.



Gambar 1 : Regsitrasi dari peserta



Gambar 2 : Sambutan dari Sekretaris Desa Sukorejo



Gambar 3 : Pemberian Edukasi Pasar Modal Indonesia



Gambar 3 : Edukasi Investasi Saham



Gambar 4 : Peserta Edukasi dan Pelatihan Modal Indonesia



Gambar 5 : Pemberian Cenderamata



Gambar 6 : Foto Bersama Kepala Desa Sukorejo



Gambar 7 : Foto Bersama dengan Peserta Karang Taruna

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia di Kelurahan Sukorejo adalah:

- a. Sebagian besar peserta *workshop* kurang memahami tentang investasi di Pasar Modal.
- b. Minimnya lapangan kerja yang ada di masyarakat.
- c. Setelah diadakan kegiatan pelatihan, sebagian besar peserta *workshop* membuka akun di Galeri Investasi BEI FE Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- d. Bagi masyarakat di Kelurahan Sukerejo, ini merupakan langkah awal untuk memasuki dunia investasi, khususnya Pasar Modal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haliim. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, 2015. *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Jogiyanto, 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEE.

Krugman dan Maurice Obstfeld. 1999. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan. Edisi 2: Moneter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugianto. 2017. Sekolah Pasar Modal oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Taylor, 2014. *How to be Successful by Being Yourself*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.